

Keterlibatan Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan PKK di Jorong Selamat Kabupaten Pasaman Timur

Nur Reski Yaspi¹

¹Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi
email: nureski57@gmail.com

Abstrak

Keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan kurang terlibat seperti P3K, gotong royong dan masak-masak kurang mengikuti kegiatan tersebut karena ketua tidak mengarahkan pekerjaan kepada anggota PKK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan informan kunci 3 orang ibu-ibu dan informan pendukung 1 orang Ketua PKK. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Display data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat telah terlaksana meskipun masih ada ibu-ibu yang belum terlibat hadir dalam sebuah kegiatan organisasi pkk harus bisa melaksanakan: (1) terlibat aktif dalam organisasi seperti mengerjakan masak, P3K, bersih-bersih masak-masak (2) berhubungan baik dengan anggota seperti saling menyapa dalam suatu kelompok pkk (3) mengerjakan tugas dan melaksanakan kegiatan di pkk dan program pokja 1 sampai 1V

Kata Kunci : *Keterlibatan Masyarakat*

Abstract

Community involvement in participating in less involved activities such as first aid, gotong royong and cooking did not participate in these activities because the chairperson did not direct work to PKK members. This study uses a descriptive qualitative approach with 3 key informants and 1 supporting informant from the Chair of the PKK. In collecting data, researchers used the interview method. The data analysis technique used is data reduction, data display and data verification. Based on the results of the study, it can be concluded that community involvement has been carried out even though there are still women who have not been involved in attending a PKK organizational activity, they must be able to carry out: (1) be actively involved in the organization such as doing cooking, first aid, cleaning and cooking (2) have a good relationship with members such as greeting each other in a PKK group (3) doing assignments and carrying out activities in PKK and working group programs 1 to 1V

Keywords: *Community Involvement*

PENDAHULUAN

Keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan program-program pembangunan perdesaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam konteks keterlibatan secara total (fisik, pikiran, dan perasaan). Salah satu bentuk partisipasi perempuan dalam pembangunan terlihat dari keikut kesertaan dalam organisasi program pembangunan masyarakat yaitu pemberdayaan kesejahteraan masyarakat (PKK), untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan

harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkan kembangkan potensi masyarakat (1).

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu hidup bersama di antara manusia lainnya karena mereka tidak bisa hidup sendiri ingin selalu berhubungan dengan manusia lainnya, serta saling membutuhkan orang lain untuk membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, sebagai makhluk sosial, manusia mengadakan interaksi dengan manusia lainnya untuk melakukan aktivitas. Kehidupan manusia terdapat keinginan untuk berkomunikasi, berinteraksi bersosialisasi, bergaul serta berkerja sama dengan orang lain atas dasar keinginan inilah yang membuat interaksi dengan orang lain merupakan suatu kebutuhan mendasar dalam diri manusia. mereka berinteraksi karena di dasari oleh sikap saling membutuhkan karena setiap manusia memiliki sejumlah kebutuhan dan kepentingan di dalam kehidupannya. untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia membutuhkan orang lain dengan cara bersosialisasi dan berinteraksi sosial.

Interaksi merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. tanpa adanya interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama. bertemunya individu dengan individu lainnya jika hanya bertatap muka tanpa melakukan interaksi dan komunikasi, maka pertemuan akan menghasilkan pergaulan hidup dalam kelompok sosial pergaulan hidup akan terjadi apabila individu atau kelompok saling berkerja sama, saling berkomunikasi, untuk mencapai suatu tujuan masing-masing, bahkan akan terjadi persaingan, pertikaian, pertentangan diantara individu atau kelompok didalam kehidupannya.

Proses interaksi terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang relatif lama, mendiami suatu wilayah tertentu dan memiliki suatu kebudayaan yang sama serta melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut. masyarakat terbentuk karena manusia selalu menggunakan pikiran, perasaan dan keinginan dalam memberikan reaksi dalam lingkungannya mereka memiliki (2). Naluri untuk dapat selalu berhubungan dengan sesama dalam lingkungannya. Hubungan yang berkesinambungan di dalam masyarakat akan menghasilkan suatu pola pergaulan yaitu pola interaksi sosial, pergaulan manusia dalam lingkungan masyarakat akan menghasilkan pandangan itulah yang merupakan nilai-nilai manusia yang kemudian akan berpengaruh kepada cara dan pola perilaku manusia di lingkungan masyarakat.

Hubungan antar individu di dalam masyarakat biasanya didasari oleh sikap, untuk saling membina hubungan dengan baik antar anggota masyarakat, dengan tujuan untuk saling membantu antar individu, kelompok di dalam kehidupannya (3). Peran wanita bukan dilihat dari kinerjanya dalam berkerja, tetapi mereka mempunyai peran dalam membentuk keluarga yang bermartabat. Sebagai anggota masyarakat, mereka memiliki peran untuk memberdayakan masyarakat atau kelompok melalui kegiatan sosial. Salah satu contoh, bahwa wanita mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat yaitu, dengan melakukan kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

PKK adalah gerakan pembangunan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan bimbingan dan pembinaan agar keluarga hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. kesejahteraan keluarga diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial mental dan spritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. Dengan demikian dapat di pahami bahwa kegiatan PKK merupakan suatu kegiatan yang memberdayakan perempuan untuk mencapai kesejahteraan di dalam keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan, ketika keluarga sudah mencapai kesejahteraannya maka kehidupan bermasyarakat akan dapat melahirkan ketentraman , keamanan, keharmonisan dan kedamaian.

Peran PKK sebagai pengendali pengembangan potensi masyarakat khususnya keluarga yang pengelolanya oleh dan untuk masyarakat pemberdayaan keluarga meliputi segala upaya bimbingan, pembinaan dan pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera maju dan mandiri. tim penggerak PKK mitra kerja pemerintah dan organisasi masyarakat, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, dan penggerak pada masing-masing jenjang (4). Hubungan BK Dengan Keterlibatan Masyarakat dalam mengikuti kegiatan PKK di Jorong Selamat Kabupaten Pasaman Timur.

Sama berhubungan karena bimbingan konseling proses pemberian bantuan secara ilmiah dan kontinyu, secara langsung dan tidak langsung oleh konselor kepada konseli agar dengan kemampuannya sendiri konseli dapat memahami diri, menerima diri, mengarakaan diri, mengambil keputusan diri dan merealisasikan keputusan secara bertanggung jawab sehingga mencapai kesejahteraan yang bermakna di dunia dan akhirat.

Wawancara yang saya lakukan antara saya dan ketua agar anggota PKK terlibat semuanya dalam suatu organisasi adalah mengatakan bahwasannya kurang kompak dan kurang terlibat karena dilakukan ketua PKK sangat kurang dalam berkomunikasi dan memberikan perhatian kepada anggotanya didalam organisasi kegiatan PKK dan dari segi pengaturan jadwal pengajaran dan keterampilan yang tidak sesuai, kurang minatnya perempuan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan agar selalu aktif dan berjalan dengan lancar harus ada perhatian kepada anggotanya berpartisipasi dengan sesama dengan mengikuti berbagai kegiatan di PKK harus bertindak di seperti kerja sama atau kelompok demi tercapainya tujuan bersama dan organisasi harus membuat aturan sesuai kesepakatan bersama dan dalam anggota pkk mengeluarkan pendapat.

Perbaikan ada 5 yaitu : 1) Perbaikan pendidikan, Pemberdayaan harus dirancang sebagai bentuk pendidikan yang lebih perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup; 2) Perbaikan tindakan, Dengan perbaikan tindakan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, duharapkan akan terjadi tindakan tindakan yang semakin lebih baik; 3) Perbaikan lingkungan, perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas; 4) Perbaikan Kehidupan, Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat; 5) Perbaikan masyarakat, Keadaan yang lebih baik yang di dukung oleh lingkungan fisik dan sosial yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Dalam bimbingan konseling terdapat 3 pendekatan menurut Edi Suhato 1) Pendekatan mikro, Pemberdayaan dilakukan terhadap individu melalui bimbingan konseling, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah untuk membimbing atau melatih individu dalam menjalankan tugas-tugas kesehariannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (task centered approach); 2) Pendekatan mezzo, Pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok masyarakat, pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kelompok sebagai media intervensi . Pendidikan, Pelatihan, dinamika kelompok biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran , pengetahuan, keterampilan serta sikap-sikap kelompok agar memiliki kemampuan memecahkan masalah permasalahan yang dihadapi; 3) Pendekatan Makro, Pendekatan ini sering disebut dengan strategi sistem pasar (large-system strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat adalah strategi dalam pendekatan ini (5).

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai tujuan dan proses. Sebagai tujuan pemberdayaan adalah suatu keadaan yang ingin dicapai, yakni masyarakat yang memiliki kekuatan atau kekuasaan dan keberdayaan yang mengarah pada kemandirian sesuai

dengan tipe-tipe kekuasaan yang di sebut sebelumnya. Menurut Suharto pemberdayaan sebagai proses memiliki lima dimensi: 1) Pemungkinan adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat struktural yang menghambat; 2)Penguatan adalah memperkuat pengetahuan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian; 2) Perlindungan yaitu melindungi masyarakat yaitu kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan menghindari persaingan yang tidak seimbang, mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap, yang lemah. Pemberdayaan harus diarahakan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan masyarakat kecil. Pemberdayaan harus melindungi kelompok lemah, minoritas dan masyarakat terasing; 3) Penyongkongan yaitu memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan; 4) Pemeliharaan yaitu memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok masyarakat (6).

Interaksi sosial hanya dapat berlangsung antara pihak-pihak apabila terjadi reaksi dari kedua belah pihak. Interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila manusia mengadakan hubungan yang berlangsung dengan sesuatu yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap sistem sarafnya sebagai akibat hubungan yang dimaksud. PKK adalah suatu kegiatan yang memperdayakan perempuan untuk mencapai kesejahteraan di dalam keluarga dan masyarakat. ibu-ibu pekerja PKK harus menanamkan sifat yang baik dalam bergaul dan berinteraksi terhadap sekelompok anggota PKK dengan berbagai peranannya, diharapkan tidak melupakan perannya sebagai anggota masyarakat untuk menjalankan kewajiban sebagai makhluk sosial. setiap manusia harus berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lain di dalam lingkungan masyarakat dalam berkumpul. Maka dalam kehidupan berinteraksi dalam organisasi bermasyarakat PKK akan dapat melahirkan sifat yang ketentraman, keamanan, keharmonisan dan kedamaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada tanggal 20 April 2020, penulis memperoleh Informasi mereka mengakui dalam mewujudkan program-program pembangunan perdesaan dari partisipasi masyarakat dalam konteks keterlibatan secara total (fisik, pikiran, dan perasaan). Salah satu bentuk keterlibatan perempuan dalam pembangunan terlihat dari keikut kesertaan dalam organisasi program pembangunan masyarakat yaitu pemberdayaan kesejahteraan masyarakat (PKK), untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis akan tetapi para inbuk-ibuk belum kompak semuanya untuk menghadiri bebaga kegiatan PKK berbagai peran yang harus dijalannya, membuat mereka jarang atau susah untuk berkumpul dengan masyarakat disekitarnya dan berinteraksi. Namun masih ada juga ibu-ibu di daerah tersebut yang dapat mengembangkan tangganya dan bersosialisasi dengan tetangga serta ikut dalam kegiatan PKK. Ketika masih hidup di dalam lingkungan masyarakat, maka ia harus berinteraksi dan bersosialisasi terlibat dengan masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan hidupnya baik di keluarga maupun di masyarakat. Hal ini diperkuat wawancara awal bersama ketua PKK setempat yang mengemukakan bahwa, masih bayak ibu-ibu tidak mengikuti kegiatan PKK Karena keterbatasan waktu yang dimilikinya. masyarakat yaitu terlibat dalam anggota dalam sebuah kegiatan PKK. Seperti P3K, gotong royong, rumah bersih peneliti memfokuskan kepada interaksi sosial ibu-ibu yang ikut aktif kedalam anggota PKK.

Mengingat pentingnya kegiatan ini yang merupakan salah satu wadah atau tempat bagi wanita untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang (7). Penelitian kualitatif ini salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang sedang diamati. Pendekatan kualitatif ini mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, atau masyarakat tertentu. Penulis menetapkan lokasi penelitian ini di Jorong Selamat Selatan Kabupaten Pasaman memilih lokasi ini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan daerah tersebut terletak strategis, mempunyai pemandangan lokasi yang indah, banyak meraih prestasi dibidang perlombaan kebersihan lingkungan yang sehat P3K, akan tetapi peneliti menemukan fenomena yang sebagaimana telah peneliti jabarkan dilatar belakang masalah oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang "Keterlibatan Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan PKK di jorong Selamat Kabupaten Pasaman". Disini peneliti melakukan wawancara berpatokan dengan pedoman wawancara yang telah peneliti buat sebelumnya. Adapun yang akan peneliti wawancara yaitu Ketua PKK 1 orang ibu-ibu dan 3 orang ibu-ibu jorong selamat kabupaten pasaman sebagai informan kunci kemudian Ketua PKK sebagai informan pendukung. Proses penelitian ini berlangsung sejak 15 Juni sampai Juli 2021 Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk kualitatif berupa gambaran yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisa. Data tersebut berasal dari wawancara yang peneliti lakukan di lokasi penelitian. Hal-hal yang peneliti wawancarai yaitu berkenaan dengan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PKK di jorong selamat kabupaten Pasaman. Adapun yang termasuk dalam kajian peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PKK di jorong selamat kabupaten Pasaman. dan pada bab IV ini peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

Keterlibatan dalam suatu organisasi PKK di Jorong Selamat kabupaten Pasaman

Untuk menggambarkan data hasil, penulis berpedoman kepada hasil wawancara yang telah penulis lakukan sebelumnya tentang sejumlah pertanyaan pertanyaan. Pertanyaan tersebut penulis buat berdasarkan hasil atas beberapa sub indikator yang menurut penulis merupakan bagian penulis merupakan bagian yang dapat mewakili dan memberi informan. Wawancara kepada ketua pada tanggal 15 juni 2021 pkk cara saya agar anggota pkk terlibat semuanya dalam suatu organisasi adalah dengan melihat kehadiran ibu pkk dan yang saya lakukan materi dimulai adalah saya menerangkan" bahwa dengan buku saya lihat diantara anggota ada tidak saling sapa disebabkan kurangnya keterlibatan seperti melakukan diskusi, gotong royong tidak mau berkerja saya melakukan, dan saya mempunyai tanggung jawab kepada anggota PKK ada yang berselisih paham (8)."Kabupaten Pasaman dan ketua PKK. Dukungan ini merupakan faktor yang cukup penting dalam mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan, dan dukungan yang diberikan pun tidak harus dalam bentuk pendanaan saja tetapi juga dalam bentuk lainnya seperti semangat dan minat anggota serta staf-staf terkait dalam memberikan pengajaran, pelatihan serta dukungan dan

semangat dari kepala jorong selamat kabupaten pasaman dan ketua PKK. Hal ini di perkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan bendahara anggota Kegiatan PKK. Pada tanggal 15 Juni 2021 sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan ibuk bendahara PKK "Saya sering membantu ketua PKK dalam mengerjakan tugasnya. cara yang saya lakukan hampir dari semua pekerjaan ketua, yang saya kerjakan seperti berbicara di depan saat penyampaian materi dan begitu juga saat penagmbilan jadwal kehadiran anggota. Dan saya juga pernah ikut dalam kegiatan organisasi tersebut dan saya lihat ketua PKK yang lalai dan tidak tau apa yang di lakukannya dan tidak mengarahkan anggotanya". Wawancara anggota PKK lain seperi ibuk bendahara sebagai tambahan informator yang memaparkan bahwa ketua PKK kurang perhatian terhadap anggotanya dan pas pemateri dilakukan anggota-anggota keluar masuk dan keluar masuk dibiarkan saja anggota PKK tersebut, bahkan berbicara dan menampilkan simulasi di suruh bendahara (9)". Berdasarkan dari wawancara dari data tersebut yang didapat penulis "bahwasanya ketua PKK sangat terlihat lalai dan tidak tau mengarahkan pekerjaan ada pekerjaan terkait kekuatan PKK dilibatkan kepada sekretaris"(10). Dengan cara memberikan perhatian kepada anggotanya Dari perhatian dapat digunakan untuk melihat perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberi warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang dengan perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul seperti sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapi kepada mereka. Seperti simpati, empati, dan komunikasi anggota PKK di jorong selamat kabupaten pasaman karena mereka mendapatkan perhatian yang cukup dari ketua PKK, mereka merasa mendapatkan perhatian mereka dihargai sebagai anggota dan diperlukan dalam pelaksanaan program pkk sehingga akan lebih mudah untuk berkerjasama

Berdasarkan dengan wawancara ST mengenai keterlibatan dalam suatu pkk mengatakan bahwa" kurang kompak dan kurang terlibat bisa dilakukan dengan cara pemberdayaan dan kesejahteraan kesejahteraan keluarga dalam berkomunikasi dan memberikan perhatian kepada anggotanya tersebut dan kegiatan yang ibuk-ibuk lakukan seperti gotong royong, dan dalam PKK ibuk-ibuk harus mengerjakan perkerjanya dulu baru mengerjakan tugas lain dan wadah pekerjaan masyarakat untuk mencapai keluarga sejahtera belajar memahami, memahami karakter orang tersebut menghargai sifat bila bersama dalam menjawab pertanyaan saya saya takut berbicara dan takut mengeluarkan pendapat dan malu di berbicara di depan semua orang, dalam organisasi kita harus meningkatkan keluarga yang beriman dan bertaqwa berpartisipasi dengan sesama dengan mengikuti berbagai kegiatan di pkk harus bertindak dan dalam pemberdayaan perempuan dan interaksi yang di perlukan seperti kerja sama atau kelompok demi tercapainya tujuan bersama dala organisasi kita harus membuat aturan sesuai kesepakatan bersama dan dalam anggota pkk mengeluarkan pendapat seperti ibuk itu di panggil kedepan tapi jangan di depan orang banyak dan berbicara baik-baik kepada ibuk tersebut dan menanyakan kenapa ibuk itu tidak mau berbicara di dalam oraganisasi harus mempunyai sifat saling menghargai antara sesama dan pas di tunjuk oleh ketua mengeluarkan pendapat kita kedepan dan lakukan apa yang di perintah ketua di dalam organisasi lebih banyak praktek karna di sini kita mengembangkan kemampuan kita dan ketua yang baik itu harus memiliki seperti memiliki pendirian teguh, jujur, adil dan cerdas dan juga mampu memimpin bawahannya dalam suatu organisasi berkerja sama tanpa paksaannya dan di dalam kelompok organisasi pkk jalinan antara ketua dan anggota pkk kurang terjalin karena perhatia anggota pkk kurang terhadap anggotanya dan kemudian beberapa anggota tidak mau hadir"(11). wawancara dengan siswa CS terlibat karena saya ingin memajukan pkk dan ingin melakukan beberapa pokja yang dilakukan seperti masak-masak dan lingkungan bersih dan membagi waktu dengan mengerjakan pekerjaan itu setelah selesai baru

kerjakan perkerjaan lain dan masyarakat atau semua anggota dalam suatu organisasi harus terlibat bila bersama hargai sifat mereka, visi dari pkk terwujudnya keluarga yang beriman yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan misi pkk adalah meningkatkan mental spritual, pelaku hidup dengan menghayati pancasila, dan diantara ibuk pkk jangan bayak berbicara dan sebagian ibuk ada yang tidak semua nya karena mereka di tegur sapa dia tidak seyum di diam aja dan disana saya kurang komunikasi kurang terjalin karena mereka disana berkelompok-kelompok dan tanggung jawab dalam pkk menyusun rencana kerja pkk desa atau kelurahan sesuai dengan rapat kerja daerah dan berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan yang memperdayakan wanita di dalam oranisasai harus berpartisipasi dengan mengikuti berbagai kegiatan yang ada pada kegiatan pkk seperti masak-masak, bersih-bersih dan meningkatkan kemampuan intelektual seperti berimajinasi , memperluas wawasan dan saya berinteraksi dengan orang seperti seyum, tulus kepada semua orang dan membuka pikiran dan menjalin hubungan sesama kelompok seperti cari kesamaan, berikan pujian tulus kepada orang tersebut dan interaksi yang saya lakukan seperti kerja sama antara individu dan kelompok demi tercapainya sebuah tujuan bersama dan kita membut aturan dengna dijalankan secara bersama dan kita jugas harus memiliki sifat saling menghargai dalam kelompok dan kerjakan kerja sama dengan kelompok agar tim penggerak PKK berjalan dengan baik dan mengikuti kegiatan pkk harus mengikuti mental spritual untuk dikembangkan kepribadiaanya di dalam memecahkan maslah di dalam organisasi dengan cara mengidentifikasi masalah, memahami pendapat orang lain dan ketua yang baik seperi memotivasi bawahannya agar mau berkerja sama dengan senang dan tanpa paksaan”(12)

Wawancara dengan KL mengatakan harus terlibat saya ingin mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa mengembangkan kehidupan masyarakat dan melakukan kegiatan mendengarkan materi , gotong royong di dalam organisasi kita harus berhubungan baik dengan orang seperti bila bersama jangan bayak berbicara dan tujuan keterlibatan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa dan membuat kelompok tim kelompok UP2K dengan cara membuat surat keputusan kepala desa selaku pembina pengerak pkk dan di dalam anggota pkk ada juga ibuk tidak tegur sapa apalagi di sapa dia tidak seyum dia diam aja apalagi dengan ketua dia tidak tau apa yang dilakukan anggota dan didalam kelompok PKK harus mengetahui tugas organisasi kemasyarakatan dan dalam cara berpartisipasi dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti mendengarkan pemateri, dan masak-masak lingkungan bersih dan berinteraksi dengan orang dengan terseyum tulus, tullus kepada semua orang di dalam organisasi kita juga harus melakukan kegiatan keagamaan seperti berbakt kepada kedua orang tua, shalat fardhu dan membaca ayat suci al-qur'an dan membuat peraturan dan disepakati secara bersama agar organisasi dalam PKK berjalan dengan lancar sikap dalam oranisasi seperti sikap saling menghargai dan menolong dan laksanakan kerja sama dan membangun program yang dlaksanakan anggota PKK dan sasaran mengikuti pkk dengan mengikuti kegiatan keluarga dan mempunyai mental spritual untuk di kembangkan dan pemimpin yang baik itu harus seperti bisa mengatur anggotanya dan berorganisasi dan tau terhadap tugas kerjanya(12).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di atas mengatakan bahwasannya kurang kompak dan kurang terlibat karena dilakukan ketua PKK sangat kurang dalam berkomunikasi dan memberikan perhatian kepada anggotanya didalam organisasi kegiatan PKK dan dari segi pengaturan jadwal pengajaran dan keterampilan yang tidak sesuai, kurang minatnya perempuan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan agar selalu aktif dan berjalan dengan lancar harus ada perhatian kepada anggotanya berpartisipasi dengan sesama dengan mengikuti berbagai kegiatan di PKK harus bertindak di seperti kerja sama atau kelompok demi tercapai nya tujuan bersama dan organisasi harus

membuat aturan sesuai kesepakatan bersama dan dalam anggota PKK mengeluarkan pendapat. Hasil wawancara dengan teori saling terkait mengatakan bahwa menurut Joan F Rantung partisipasi perempuan dalam pembangunan melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum wanita perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Adapun 10 program yang dimiliki oleh PKK yaitu penghayatan dan pengalaman pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata pelaksanaan rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat (13).

Hubungan Baik dengan Anggota

Semua orang ingin berbuat baik, terutama di organisasi hubungan yang paling utama adalah ketua PKK dan dalam melaksanakan program di bidang perhatian pada bawahan dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam melaksanakan program PKK di bidang pendidikan dan keterampilan bahwa ketua pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam melaksanakan program di bidang pendidikan kepemimpinan ketua pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam berkomunikasi dan memberikan perhatian kepada bawahannya. Dapat dilihat dari jadwal kehadiran dan pelatihan keterampilan yang tidak sesuai, kurang minatnya perempuan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK, dan kurang aktifnya anggota PKK dalam setiap kegiatan yang diadakan. Agar setiap kegiatan berjalan dengan efektif harus selalu ada komunikasi dan perhatian terhadap para anggotanya, sehingga akan terjadi kesalahan dalam berkomunikasi. Dengan perhatian yang diberikan kepada anggotanya pun mampu meningkatkan antusias anggota untuk dapat kembali aktif dan kembali ikut serta dalam setiap pelaksanaan kegiatan organisasi.

Dikatakan oleh dendi antara ketua dan anggota PKK dan saling sejalan dalam penerapan program PKK dan peningkatan kualitas SDM yang berkreaiter bagi organisasi PKK untuk senantiasa menjaga eksistensinya sebagai lembaga dengan misi mewujudkan keluarga sejahtera maju, dan mandiri dengan semakin banyak prestasi kerjanya. Sehingga akan tercipta keluarga sejahtera seperti tujuan dari PKK, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup keluarga yang merupakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (18).

Meningkatkan Pengelola Pkk dan Mengikuti Kegiatan Masak-Masak Gotong Royong

Harus dengan kerja sama antara ketua dan anggota PKK dengan cara membuat memantapkan kerukunan dan toleransi umat beragama saling, menghormati dalam wadah negara kesatuan dan melaksanakan dalam pelaksanaan menumbuhkan kesadaran keluarga dalam berkehidupan bermasyarakat dan berbangsa dan bernegara perlu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dan kewajiban sebagai warga negara dengan sosialisasi melalui penyuluhan, pelatihan dan simulasi terpadu (20). Masalah ketua pkk dengan ibu PKK terus terjadi apabila ketua pkk tidak mengetahui perkerajaan yang sangat luas dan menyangkut bidang yang sangat luas bahkan memainkan perannya yang sangat penting baik dalam bidang pendidikan, dalam suatu organisasi dan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap kelompok akan timbul dua hal kelompok yang berbeda peranan sosialnya. Yaitu memimpin sebagai golongan kecil dan golongan besar tanpa adanya seorang pemimpin maka tujuan organisasi penyatu dalam berbagai kepentingan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang "Keterlibatan Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan PKK Di Jorong Selamat Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan bahwasannya kurang kompak dan kurang terlibat karena dilakukan ketua PKK sangat kurang dalam berkomunikasi dan memberikan perhatian kepada anggotanya didalam organisasi kegiatan

PKK dan dari segi pengaturan jadwal pengajaran dan keterampilan yang tidak sesuai, kurang minatnya perempuan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan agar selalu aktif dan berjalan dengan lancar harus ada perhatian kepada anggotanya berpartisipasi dengan sesama dengan mengikuti berbagai kegiatan di PKK harus bertindak di seperti kerja sama atau kelompok demi tercapainya tujuan bersama dan organisasi harus membuat aturan sesuai kesepakatan bersama dan dalam anggota pkk mengeluarkan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
Bungi Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
Dendi. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Penerapan Program.
Dewi Tri Kusumsa. 2019. *Pemberdayaan Manusia* Jogja. : Jurnal Vol 3 No 2
Efendi Muchsin Faizah. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Kencana Media Group.
Ibnu Samsi. 2010. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Meleog Lexi J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang : Rosda Karya.
Rifai Anwar. 2007. *Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta : PT Grafindo.
Sanafih Faisal. 1981. *Metode Penelitian*. Bandung : Ghalia indo.
Soekanto Soejono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Soekarno,dkk. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
Soedarto. 2013. *Tim Penggerak dalam PKK*. Jakarta : Sagung Selo.
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
Usman. Hubungan Layanan Bimbingan Karier dengan Kesiapan Siswa
Usman. 2020. Menghadapi Dunia Kerja Modern. *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol 7 No 1